

SKRIPSI

HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**Oleh :
NEVA PANDORA
NPM. 1501050125**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1440/2019 M**

**HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS
KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh :

NEVA PANDORA
NPM. 1501050125

Pembimbing I : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1440 H/2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU DENGAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
IPS KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2018/1019

Nama : Neva Pandora
NPM : 1501050125
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, Mei 2019
Pembimbing II

Nuvanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nur Al Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A 3 Ingrisyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41997, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Neva Pandora
NPM : 1501050125
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Yang berjudul: HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU DENGAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
IPS KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2018/1019

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, Mei 2019
Pembimbing II

Nuyanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan El-Hajar Dewantara Kampus 13 A Jingsih Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41307, Faksimili (0725) 47246, Website: www.iainmetro.ac.id E-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor : B-2019/10.245/D/PP-00-9/06/2019

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh : Neva Pandora, NPM 1501050125, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/ 25 Juni 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
Sekertaris : Rika Dartiara, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

ABSTRAK

Oleh:

NEVA PANDORA

Guru Profesional adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran.

Hasil Belajar adalah ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada hubungan guru profesional dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas IV MIN 1 Lampung Timur?” Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif, dengan sampel 70 peserta didik kelas IV metode pengumpulan data adalah angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan korelasi Product Moment.

Berdasarkan hasil analisis, data yang diperoleh menggunakan koefisien korelasi r_{hitung} kelas A sebesar 0,218 sedangkan r_{tabel} taraf signifikan 5% sebesar 0,344 ternyata r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan (H_o) diterima. Sedangkan r_{hitung} Kelas B sebesar 0,710 sedangkan r_{tabel} taraf signifikan 5% sebesar 0,344 ternyata r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

Maka kesimpulannya adalah kelas IV A tidak ada hubungan yang signifikan guru profesional dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS kelas IV MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019, sedangkan kelas IV B ada hubungan yang signifikan guru profesional dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NEVA PANDORA

NPM : 1501050125

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Mei 2019

Yang menyatakan



1501050125

MOTTO

عن معاذ بن أنس , أنّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " : من علّم علما , فله
أجر من عمل به , لا ينقص من أجر العامل "

“Barangsiapa mengajarkan ilmu, maka baginya pahala seperti orang yang mengamalkan ilmu nya dan tidak akan mengurangi pahala orang yang melakukan amal tersebut.¹

Hadits hasan : 86¹

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia, hasil study ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak (Joko Untoro) dan ibu (Sri Agustina) selaku orangtua kandung saya, yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh rasa kasih sayang dan tulus. Selalu senantiasa membimbing dan memotivasi untuk menjadi lebih baik dan yang selalu mendoakan dalam menyelesaikan studi saya.
2. Adik kandung (Angely Arum Pratiwi) yang selalu memberi semangat dan mendoakan saya.
3. Tomi Dian Wijaya yang senantiasa menjadi tempat keluh kesah dan selalu memberikan semangat.
4. Sahabat saya Elistika Bayun Saputri dan Anirotul Asna yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk saya.
5. Teman-teman seperjuangan PGMI A angkatan 2015 yang selalu menemani dan senantiasa mendoakan saya.
6. Almamater jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Hubungan Profesionalisme Guru Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Strata satu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. dan Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) serta Dr. Zainal Abidin, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I selaku dosen pembimbing II dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orangtua tercinta yang telah memberi do'a dan dukungan kepada penulis baik dari segi moril maupun materiil dan teman-teman serta sahabat seperjuangan yang tak henti memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis. Saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan ikhlas.

Metro, 17 Mei 2019
Penulis


NEVA PANDORA
NPM.1501050125

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Guru Profesional.....	7
1. Pengertian Guru	7
2. Tugas Utama Guru	7
3. Fungsi Guru.....	9
B. Hasil Belajar Peserta Didik	14
1. Pengertian Hasil Belajar	14
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
3. Macam-macam Hasil Belajar.....	19
4. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	24

C. Kerangka Konseptual Penelitian	25
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	28
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Ketuntasan MID Semester Ganjil Ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.....	3
Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah MIN 1 Lampung Timur.....	35
Tabel 4.2 Data Guru ASN.....	38
Tabel 4.3 Data Guru Honorer.....	41
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik.....	42
Tabel 4.5 Hasil Angket Guru Profesional (A).....	45
Tabel 4.6 Kategorisasi Skor Angket tentang Guru Profesional.....	49
Tabel 4.7 Data Hasil Belajar IPS.....	50
Tabel 4.8 Kategori Standar Penilaian.....	51
Tabel 4.9 Kategori Skor Hasil Belajar Kelas IV A.....	52
Tabel 4.10 Hasil Angket Guru Profesional B.....	53
Tabel 4.11 Kategorisasi Skor Angket Guru Profesional.....	56
Tabel 4.12 Data Hasil Belajar Ilmu Pendidikan Sosial.....	57
Tabel 4.13 Kategori Standar Penilaian.....	59
Tabel 4.14 Kategori Skor Hasil Belajar IPS Kelas B.....	60
Tabel 4.15 Tabel Kerja untuk mencari Hubungan A.....	61
Tabel 4.16 Tabel Kerja untuk mencari Hubungan B.....	63
Tabel 4.17 Interpretasi Nilai “r” Product Moment.....	66

BAB I PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.² Guru adalah sosok yang digugu dan ditiru. Guru profesional berarti guru yang bekerja (sebenarnya berkarya) menurut atau sesuai dengan bidang keahliannya. Sehingga wajar kalau dia diberikan saleri atau gaji sebagai bagian dari apresiasi.

Seorang guru profesional sudah tentu tidak akan melakukan aktivitas yang akan merusak fungsi otak dan hatinya. Kemampuan otaknya tidak akan rusak dengan idea-idea yang akan membuatnya kehilangan kemampuan berpikir jenial. Guru profesional adalah dia yang mampu mengendalikan fungsi otak dan hatinya untuk sesuatu yang bermanfaat dan bertanggung jawab.

² Slameto, *BELAJAR dan FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 2

Dia berhak mendapatkan sebutan itu karena memang dia telah menjadikan dirinya contoh yang baik bagi murid-muridnya. Dia berdiri dengan sempurna di hadapan peserta didiknya sebagai ikon kebaikan. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik. Perilaku guru adalah menagajar dan perilaku peserta didik adalah belajar.

Perilaku menagajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan penggunaan pendekatan dan model pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik.³ Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang disingkat IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI.⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di kelas IV MIN 1 Lampung Timur diperoleh informasi bahwa peserta didik belajar dengan suasana kelas ramai, beberapa peserta didik ada yang berkejar-kejaran, berbicara dengan temannya, dan sibuk bermain dengan temannya.⁵

³ *Ibid*, hal.90

⁴ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014) hal. 7

⁵ Hasil wawancara dengan guru kelas IV MIN 1 Lampung Timur 2018/2019, 13 oktober

Sebagian peserta didik kelas IV sering merasa bosan karena aktivitas yang dilakukan hanya duduk, mendengar, dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sehingga membuat rendahnya hasil belajar siswa.

Hal ini disebabkan karena suasana kelas yang cenderung berpusat pada guru (*teacher cetered*). Mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Ketuntasan belajar peserta didik yang dilihat dari dokumentasi guru, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1.1

Hasil ketuntasan *mid semester* ganjil ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019

NO	Kelas	KKM	Jumlah Peserta Didik		Presentase	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	IV A	65	14	21	40%	60%
2	IV B	65	28	7	80%	20%
Jumlah					100%	100%

Sumber. Dokumentasi guru kelas IV pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah dan guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan mempertimbangkan kompleksitas dan kesulitan pelajaran adalah 65. Dilihat dari tabel hasil belajar di atas, peserta didik yang belum tuntas pada kelas IVA sebanyak 14 peserta didik atau 40% dan di kelas IVB sebanyak 28 peserta didik atau 80%.

Secara keseluruhan hasil ketuntasan *mid semester* ganjil ilmu pengetahuan sosial peserta didik kelas IV MIN 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019 masih banyak yang belum tuntas. Berdasarkan data yang didapat, hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik kelas IV MIN 1 Lampung Timur tersebut masih tergolong rendah.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Guru Profesional Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan alasan-alasan yang dikemukakan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru tidak selalu mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat, dan membuat pelajaran membosankan karena jarang menggunakan metode-metode ataupun media yang menarik perhatian peserta didik.
2. Banyak peserta didik yang tidak memasukkan bajunya dan datang terlambat ke sekolah.
3. Peserta didik tidak selalu memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran, banyak peserta didik yang malah asik bermain dan mengobrol dengan teman sebangkunya.

C. Batasan Masalah

Hubungan antara guru professional dengan hasil belajar peserta didik di kelas dalam pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah ada hubungan profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah maka tujuan dari penelitian tentang "Guru Profesional dengan Hasil Belajar Peserta didik Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial" (Studi kasus pada siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui guru professional terhadap peserta didik.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV MIN 1 Lampung Timur.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara guru professional dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV MIN 1 Lampung Timur.

F. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Rizki Tri Yulianti dengan judul “Profesionalisme Guru dalam Proses Belajar Mengajar (studi kasus terhadap guru yang bersertifikasi pendidik di MA Ma’arif 9 Kota Gajah)”. Dalam penelitian ini muncul masalah yang berkenaan dengan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia yang salah satu penyebabnya adalah komponen mutu guru. Rendahnya profesionalitas guru di Indonesia dapat dilihat dari kelayakan guru mengajar. Keberadaan guru yang bermutu merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktek pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya sertifikasi guru maka akan mampu menciptakan guru yang profesional sehingga guru yang sudah memiliki sertifikasi pendidik mampu menciptakan sistem dan praktek pendidikan yang berkualitas. Sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu mengenai kompetensi profesional guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif adalah dimana ketika seorang guru sudah memiliki kompetensi profesional diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Jamilah dengan judul “Hubungan Profesionalisme Guru dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Negeri Yogyakarta II tahun ajaran 2010/2011. Menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa MTS Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh r hitung 0,660.

Hasil perhitungan tersebut lebih besar dari nilai r tabel 0,279 (r hitung 0,660 > r tabel 0,279), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru dengan hasil belajar matematika siswa MTS Negeri Yogyakarta II.

Perbedaan kedua penelitian ini terdapat pada hubungan yang diteliti, Penelitian yang pertama adalah profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar terhadap guru yang bersertifikasi pendidik di MA, sedangkan penelitian yang ke 2 yaitu profesionalisme guru dan hubungannya dengan hasil belajar matematika siswa MTS. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang profesionalisme guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Profesional

1. Pengertian Guru

Guru adalah salah satu tiang utama bangsa atau negara. Guru juga yang menjadi ujung tombak dalam sebuah perubahan harapan akan munculnya sebuah generasi yang tangguh bagi sebuah bangsa atau negara dipercaya oleh masyarakat luas akan lahir dari sentuhan tangan para guru. Lepas dari semua kontroversi yang sering ditimbulkan oleh beberapa oknum guru, kita tidak bisa menafsirkan peran penting guru dalam hidup kita. Mereka adalah pelita dalam kegelapan. Keggelapan ilmu dan pengetahuan, serta kekelaman hati dan kejumudan pikiran. Bisa dibayangkan, betapa berat tugas guru dan betapa besar perannya. Peran guru adalah kombinasi peran orang tua, pendidik, pengajar, pembina, penilai dan pemelihara.

2. Tugas Utama Guru :

Tugas adalah tanggungjawab yang diamanahkan kepada seseorang untuk dilaksanakan atau dikerjakan. Semua profesi pasti mempunyai tugas, dan tugas itu bersifat sangat spesifik. Profesi guru, sama seperti profesi lainnya, juga mempunyai tugas. Tapi ada yang sangat unik dari tugas guru. Kalau tugas profesi lain tidak atau belum terbayangkan sebelum ditentukan, sedangkan tugas guru sudah sangat jelas, bahkan ketika seseorang masih menempuh pendidikan untuk calon guru.

1) Membaca

Membaca adalah proses pengucapan tulisan untuk mendapatkan isinya. Membaca adalah kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan.

Sebagai pendidik, maka guru tidak boleh merasa “sudah selesai” belajar setelah dia menempuh pendidikan formal di perguruan tinggi, misalnya. Rasa harus ingin selalu belajar harus selalu ditumbuhsururkan di dalam hatinya. Karenanya tugas pertama guru adalah *membaca*.⁶

2) Mengenal

Mengenal mempunyai kata dasar yaitu kenal, mengenal berarti mengetahui. mengetahui dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, mengenal seseorang, menyaksikan sesuatu, menyadari, memaklumi.

Mengenal secara sederhana kita artikan sebagai *mengetahui* dengan *tepat, pasti, jelas* dan *benar*. Jadi bukan sekedar mengetahui, tapi juga harus tepat, pasti, jelas, dan benar. Seorang ibu pasti mengenal anak kandungnya sendiri, karena dialah yang melahirkannya. Artinya, si ibu mengetahui dengan tepat, pasti, jelas dan benar.

3) Berkomunikasi

Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.

⁶.Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: PT AL-MAWARDI PRIMA, 2016), h.21.

Arti berkomunikasi di sini adalah bagaimana seorang guru menyampaikan pelajaran atau ilmu kepada murid dengan landasan sifat Allah.⁷ Dia akan mendekati murid-muridnya dengan senang hati dan rasa tanggung jawab. Komunikasi yang dijalin adalah komunikasi dua arah, sehingga murid menjadi penerima yang aktif.

Berkomunikasi bagi seorang guru adalah sebuah keharusan. Karena dia adalah bagian dari agen perubahan. Bagaimana mungkin pelajaran akan disampaikan kepada murid-murid kalau tidak dikomunikasikan? Tapi komunikasi itu harus dengan sifat (ismu) Allah, sehingga manfaat yang didapat murid-murid bukan sekedar ilmu, tapi lebih dari itu. Murid-murid akan merasa tercerahkan secara spiritual.

Jadi, baik membaca, mengenal dan berkomunikasi harus dengan sifat Allah. Bila guru, juga kita semua, membaca, mengenal dan berkomunikasi hanya dengan ilmu, harta, dan kekuasaan, akan mengakibatkan buta, tuli dan bisa terhadap makna hidup, karena tidak paham apa yang dibaca. Tidak mengerti apa yang dikenal. Dan tidak *nyambung* apa yang dikomunikasikan.

Guru dianggap gagal berkomunikasi ketika murid-murid hasil didikannya tidak menjadi seperti yang Allah kehendaki, yaitu menjadi manusia yang berkarakter asli, alias kembali kepada fitrahnya sebagai manusia yang hanya mengabdikan kepada Allah.

3. Fungsi Guru :

Di samping mempunyai tugas, guru juga mempunyai fungsi. Fungsi artinya keberadaannya sesuai dan cocok benar dengan manfaatnya :

1) Mengajarkan

Mengajarkan adalah suatu proses mengarahkan atau membimbing yang dilakukan seorang guru kepada peserta didik agar peserta didiknya menjadi bisa atau tahu apa yang telah diajarkan oleh guru tersebut.

⁷ *Ibid.*, h.25.

Mengajarkan artinya menginformasikan pengetahuan kepada orang lain secara berurutan, langkah demi langkah. Ketika seorang guru masuk ke dalam kelas, berhadapan dengan peserta didiknya, maka yang harus ditekankan di dalam hati guru adalah dia akan mengajarkan sesuatu kepada peserta didiknya.⁸

Dan apa yang diajarkan itu boleh jadi sangat berpengaruh terhadap masa depan peserta didiknya. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu membuat suasana belajar-mengajar menjadi sangat menyenangkan bagi peserta didiknya. Kehadirannya harus dirindukan dan dinanti, bukan menakutkan peserta didiknya.

2) Membimbing/Mengarahkan

Membimbing adalah suatu proses dimana sang guru memberi arahan atau petunjuk kepada peserta didiknya untuk melakukan suatu pekerjaan dalam proses pembelajaran.

Membimbing artinya memberikan petunjuk kepada orang yang tidak atau belum tahu. Sedangkan mengarahkan adalah pekerjaan lanjutan dari membimbing, yaitu memberikan arahan.⁹

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢٠٠﴾

Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.

Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang

⁸ *Ibid.*, h.29.

⁹ *Ibid.*, h.31.

profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang luas di bidangnya.¹⁰

Seorang guru profesional sudah tentu tidak akan melakukan aktivitas yang akan merusak fungsi otak dan hatinya. Kemampuan otaknya tidak akan dirusak dengan *idea-idea* yang membuatnya kehilangan kemampuan berpikir *jenial*.

Begitu juga dengan hatinya, tidak akan dirusak dengan prasangka-prasangka negatif yang akan membuat dadanya terasa sempit, sehingga hatinya menjadi tumpul dan kehilangan kepekaan. Bahkan dia akan senantiasa mengoptimalkan fungsi hatinya, agar mata batinnya menjadi tajam terasah. Sehingga dia bisa melihat dengan hatinya, di samping dengan mata *zhahirnya*.

Secara sederhana, guru profesional adalah dia yang mampu mengendalikan fungsi otak dan hatinya untuk sesuatu yang bermanfaat dan bertanggung jawab. Dia berhak mendapatkan sebutan itu karena memang dia telah menjadikan dirinya contoh yang baik bagi peserta didiknya. Dia berdiri dengan sempurna dihadapan peserta didiknya sebagai ikon kebaikan.

Ciri Guru Profesional :

Segala sesuatu pasti mempunyai ciri yang menjadi lambang atau identitas sehingga orang dapat atau mudah mengenali. Ciri

¹⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), h.19.

adalah tanda yang spesifik dan khas yang melekat pada sesuatu yang membedakannya dari sesuatu yang lain.

Begitu juga guru yang profesional, mempunyai ciri khas sehingga dia berbeda dengan guru yang tidak profesional atau guru yang amatir. Berikut adalah ciri-ciri guru yang profesional :

1) *Entrepreneurship*

Guru profesional mempunyai ciri *entrepreneurship* maksudnya dia mempunyai *kemandirian*. Dia dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung kepada apapun selain bergantung kepada Allah. Tapi ini jangan diartikan guru yang profesional itu adalah guru yang semaunya saja, karena dia tidak mau terikat dengan apapun.

Tidak seperti itu. Dia tetap harus mengikuti sistem yang berlaku di institusi tempat dia mengabdikan. Kemandirian ini hanya dalam sikap. Sikap seorang guru yang memancarkan kepribadian, kewibawaan, kejujuran dan potensi intelektualnya yang mumpuni. Sehingga kemandirian dapat dimaknai sebagai *integritas*.

2) *Self Motivation*

Guru profesional mempunyai *self motivation* yang tinggi. Dia memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu dengan baik, serta agar bisa terus-menerus berada dalam kondisi lebih baik dan lebih baik. Motivasi itu

datang tanpa harus ada rangsangan (stimulasi) dari luar atau orang lain, karena guru yang profesional mampu menghadirkannya sendiri.

Ini bisa terjadi karena guru profesional terbiasa menggunakan dan memaksimalkan fungsi otak dan hatinya. Sehingga dia tidak akan pernah merasa kesulitan dalam memotivasi dirinya untuk berbuat dan berkarya yang terbaik dalam kehidupannya.

3) *Self Growth*

Setiap orang pasti ingin tumbuh dan berkembang kearah yang lebih baik. Sudah pasti semua guru juga mengharapkan dirinya dapat berkembang searah dengan kemajuan zaman, agar mereka tidak tergilas oleh laju perkembangan yang demikian cepat. Karena detik demi detik dalam kehidupan kita senantiasa berisi perubahan, maka mau tidak mau, guru harus ikut dalam arus besar perubahan itu.

4) *Capability*

Capability atau kapabilitas adalah kemampuan, kecakapan atau keterampilan. Orang yang mempunyai kapabilitas adalah yang mempunyai semua potensi di atas dan dia menggunakan atau memanfaatkan secara maksimal.

Dalam hal guru profesional, berarti guru yang berkarya “membentuk” peserta didiknya dengan segenap kecakapan

berdasarkan sumber-sumber yang benar. Dia juga mengikuti semua prosesnya, atau bertindak dengan proses yang gradual, bukan instan. Sehingga sampai di tujuan sesuai dengan cetak biru (*blue print*) yang telah dicanangkannya.

Guru profesional mempunyai kecakapan dalam mengelola waktu, sehingga saat demi saat yang dilaluinya sangat efektif dan bermanfaat. Dia juga mempunyai kemampuan memahami jiwa peserta didiknya, sehingga tidak terjadi benturan pikiran dengan mereka. Di samping itu, dia juga mempunyai keterampilan dalam memotivasi peserta didiknya, sehingga para peserta didik merasa terayomi dengan kehadirannya.¹¹

B. Hasil Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹² Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk ke pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut.¹³

¹¹ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*, h.93.

¹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014), h.44-45.

¹³ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *BELAJAR & PEMBELAJARAN*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), h.22.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
 - b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
 - c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
 - d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
 - e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penelitian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan

menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.¹⁴

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.¹⁵

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut :

a. Faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual. Faktor individual meliputi hal-hal berikut.

1) Faktor kematangan atau pertumbuhan

Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Misalnya, siswa sekolah dasar diajarkan ilmu filsafat. Pertumbuhan mental anak seusia mereka belum matang untuk menerima pelajaran tersebut.

2) Faktor kecerdasan atau inteligensi

Berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan. Misalnya, anak umur empat belas tahun ke atas umumnya telah matang untuk belajar

¹⁴ *Ibid.*, hal.23.

¹⁵ *Ibid.*, hal.24.

ilmu pasti, tetapi pada kenyataannya tidak semua anak-anak tersebut pandai dalam ilmu pasti.

3) Faktor latihan dan ulangan

Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan mendalam.¹⁶

4) Faktor motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organism untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai dari belajar.

5) Faktor pribadi

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaannya, berkemauan keras, tekun, dan sifat sebaliknya. Sifat-sifat kepribadian tersebut turut berpengaruh dengan hasil belajar yang dicapai. Termasuk ke dalam sifat-sifat kepribadian ini adalah faktor fisik kesehatan dan kondisi badan.

b. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Yang termasuk faktor sosial sebagai berikut.

1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.

¹⁶ *Ibid.*, h.32.

- 2) Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak.¹⁷
- 3) Faktor guru dan cara mengajarnya. Saat anak belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting.
- 4) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar. Faktor guru dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah.
- 5) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia. Seorang anak yang memiliki intelegensi yang baik, dari keluarga yang baik, bersekolah di sekolah yang keadaan guru-gurunya, dan fasilitasnya baik belum tentu pula dapat belajar dengan baik. Ada faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya, seperti kelelahan karena jarak rumah dan sekolah cukup jauh, pengaruh lingkungan yang buruk yang terjadi di luar kemampuannya.
- 6) Faktor motivasi sosial. Motivasi sosial dapat berasal dari orangtua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain, seperti dari tetangga, sanak-saudara, teman-teman sekolah, dan teman sepermainan.¹⁸

3. Macam-macam Hasil Belajar

Adapun macam-macam hasil belajar sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif

¹⁷ *Ibid.*, h.33.

¹⁸ *Ibid.*, h.34.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Artinya, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif. Berikut penjelasan masing-masing tingkatan ranah kognitif.

1) Pengetahuan

Yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya. Mencakup ingatan dalam hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan yang meliputi fakta, kaidah, prinsip, serta metode yang diketahui.¹⁹

2) Pemahaman

Yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, mencakup kemampuan untuk menangkap makna arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain.

3) Penerapan

Yaitu kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, metode-metode, prinsip-prinsip, rumud-rumus, teori-teori dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret, mencakup kemampuan untuk menerapkan

¹⁹ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2012), h.43.

suatu kaidah atau metode yang digunakan pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru, yang dinyatakan dalam aplikasi suatu rumus pada persoalan yang belum dihadapi atau aplikasisuatu metode kerja pada pemecahan problem yang baru.

4) Analisis

Yaitu kemampuan seseorang untuk menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantaranya. Mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik, yang dinyatakan dengan penganalisan bagian-bagian pokok atau komponen-komponen dasar dengan hubungan bagian-bagian itu.

5) Sintesis

Yaitu kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari kemampuan analisis, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola yang baru, yang dinyatakan dengan membuat suatu rencana, yang menuntut adanya criteria untuk menemukan pola dan struktur organisasi yang dimaksud.

6) Evaluasi

Yaitu merupakan jenjang berpikir yang paling tinggi dalam ranah kognitif ini, yang merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau

ide, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal dan mempertanggungjawabkan pendapat itu berdasarkan kriteria tertentu, yang dinyatakan dengan kemampuan memberikan penilaian terhadap suatu hal.²⁰

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri belajar afektif akan tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku

- 1) Penerimaan, mencakup kepekaan adanya suatu rangsangan dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan tersebut, yang dinyatakan dengan memperhatikan sesuatu, walaupun perhatian itu masih bersifat pasif.
- 2) Partisipasi, mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan turut berpartisipasi dalam suatu kegiatan, yang dinyatakan dengan memberikan suatu reaksi terhadap rangsangan yang disajikan.
- 3) Penilaian/penentuan sikap, mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan memposisikan diri sesuai dengan penilaian itu. Artinya, mulai terbentuk suatu sikap, yang dinyatakan dalam tingkah lakuyang sesuai dan

²⁰ *Ibid.*, h.45.

konsisten dengan sikap batin, baik berupa perkataan maupun tindakan.²¹

- 4) Organisasi, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan, yang dinyatakan dalam pengembangan suatu perangkat nilai.
- 5) Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga dapat menginternalisasikannya dalam diri dan menjadikannya sebagai pedoman yang nyata dan jelas dalam kehidupan sehari-hari, yang dinyatakan dengan adanya pengaturan hidup dalam berbagai bidang kehidupan.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

- 1) Persepsi, mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan pembedaan antar cirri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan, yang dinyatakan dengan adanya suatu reaksi yang menunjukkan kesadaran akan hadirnya rangsangan dan perbedaan antara rangsangan-rangsangan yang ada.

²¹ Ibid., h.46.

- 2) Kesiapan, mencakup kemampuan untuk menempatkan diri dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan, yang dinyatakan dalam bentuk kesiapan jasmani dan mental.
- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik, yang dinyatakan dengan menggerakkan anggota tubuh menurut contoh yang telah diberikan.
- 4) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik dengan lancar, tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan, karena ia sudah mendapat latihan yang cukup, yang dinyatakan dengan menggerakkan anggota-anggota tubuh.
- 5) Gerakan yang kompleks, mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri atas berbagai komponen, dengan lancar, tepat, dan efisien, yang dinyatakan dalam suatu rangkaian perbuatan yang berurutan, serta menggabungkan beberapa sub keterampilan menjadi suatu keseluruhan gerakan yang teratur.
- 6) Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.

- 7) Kreativitas, mencakup kemampuan untuk melahirkan pola-pola gerak-gerik yang baru, yang dilakukan atas prakarsa atau inisiatif sendiri.²²

4. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial disingkat IPS seringkali saling bertukar makna dengan istilah Pendidikan IPS. Memang dua istilah ini belum dipahami oleh semua civitas akademika karena masih terbatasnya literatur yang menjelaskan kedua istilah tersebut. Istilah IPS di Indonesia mulai di kenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Nama IPS ini sejajar dengan nama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang disingkat IPA sebagai integrasi dari nama mata pelajaran Biologi, Kimia, Fisika. Menurut Somantri, penggunaan istilah IPS dan IPA dimaksudkan untuk membedakannya dengan nama-nama disiplin ilmu di universitas. Ciri khas IPS dan IPA sebagai mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah

²² *Ibid.*, h.47-49.

adalah sifat terpadu (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan. Pendidikan IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu dengan identitas bidang kajian yang dinamakan “*an integrated system of knowledge*”, “*synthetic discipline*”, “*multidimensional*”, dan “*kajian konseptual sistemik*” merupakan kajian (baru) yang berbeda dari kajian monodisiplin atau disiplin ilmu “tradisional”.²³

C. Kerangka Konseptual Penelitian

Menjadi guru yang profesional berarti menjadi arif, serba tahu dan serba benar. Mengajar dan menyayangi anak didiknya adalah suatu naluri tetapi bagaimana menyatakan rasa sayang dan cinta adalah suatu ketrampilan yang bisa dipelajari dan dilatih. Guru yang memutuskan untuk bersama-sama berkarir, perlu saling memberi dukungan psikologis satu sama lain sehingga memperkuat, melengkapi dan menunjang karir masing-masing, tetapi kualitas hubungan dengan anak didik perlu dijaga dengan cara meningkatkan kepedulian terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Empati perlu dipertajam sehingga orang tua bisa menempatkan pikiran dan perasaannya ke dalam pikiran dan perasaan anak dalam kondisi khusus misalnya si anak didik sedang belajar maka dibutuhkan lebih banyak perhatian dari guru. Pola hidup sibuk dapat menjadi model bagi anak untuk

²³ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (PT ROSDAKARYA, Bandung, 2014), h.7.

mengembangkan sikap dan perilaku produktif, motivasi tinggi untuk berprestasi, bertanggung jawab dan mandiri. Setiap orang tua diharapkan mampu menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak dan seluruh anggota keluarga.

Dari keluarga seharusnya anak memperoleh pendidikan, apa saja yang seharusnya boleh dilakukan dan apa saja yang seharusnya tidak boleh dilakukan. Membiasakan anak hidup teratur, tertib, disiplin, sopan, santun baik dalam keluarga maupun dengan lingkungan diluar keluarga. Semua ini diarahkan pula untuk menanamkan jiwa kemandirian dan sebagai modal untuk menumbuhkan profesionalisme, mencapai prestasi belajar di sekolah yang sangat diperlukan dalam masa depannya. Bila pengaruh profesionalisme guru dilaksanakan di sekolah secara efektif maka akan diperoleh hasil belajar yang tinggi. Begitu pula sebaliknya apabila pengaruh profesionalitas guru tidak dilaksanakan secara efektif disekolah, maka hasil belajar siswa juga rendah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya.”²⁴

Menurut pendapat lain hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.”²⁵

²⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Pers), hal.104

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis yaitu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian harus membuktikan kebenaran dari jawaban itu kelengkapan atau lokasi penelitian. Hipotesis penelitian ini yaitu :

Ha : Ada hubungan guru professional dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

Ho : Tidak ada hubungan guru professional dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dari penjelasan di atas, dapat penulis ketahui bahwa hipotesis dugaan yang bersifat sementara yang penulis ajukan adalah “Ada hubungan guru professional dengan hasil belajar IPS kelas IV MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”.

²⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal.67

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian penulis, maka perlu kiranya penulis kemukakan bentuk, jenis dan sifat maupun wilayah penelitian. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yakni penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif\statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dari sifat populasi tertentu”.²⁶ Jadi penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk data kuantitatif dan bersifat deskriptif. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah bertempat di MIN 1 Lampung Timur.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif, yaitu dimaksudkan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan atau masalah yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan atau terjadi pada situasi yang ada sekarang ini. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik survey,

²⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 12

yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukur data pokok. Penelitian ini mengkaji dua variabel. Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Variabel terbagi atas variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat profesionalisme guru atau disebut variabel independen (variabel X), dan yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik belajar Ilmu Pengetahuan Sosial atau disebut variabel dependen (variabel Y).²⁷

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi penelitian adalah Guru IPS kelas IV A dan IV B dan seluruh siswa kelas IV A dan B MIN 1 Lampung Timur. Populasi terjangkau adalah 70 peserta didik kelas VI MIN 1 Lampung Timur. Sampel adalah suatu prosedur di mana hanya sebagian populasi

²⁷ Mahmud, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*, (Bandung:CV PUSTAKA SETIA, 2011) hal. 149

saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sedangkan sampel penelitian diambil dari siswa-siswi kelas IV.²⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sehubungan dengan variabel dalam penelitian ini, maka tehnik yang digunakan adalah:

1. Angket (kuisisioner) sebagai tehnik pengumpulan data. Angket merupakan suatu cara atau tehnik penelitian yang menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Bentuk angket yang digunakan adalah angket langsung dan bersifat tertutup, yaitu berisi pernyataan-pernyataan tertutup dengan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk tabel yang bertujuan mengarahkan jawaban responden kepada pembahasan masalah dan mempermudah analisis data penelitian. Metode angket ini digunakan karena sampel penelitian merupakan orang yang paling mengerti dirinya, jadi apa yang dikemukakan oleh responden adalah benar dan dapat dipercaya, sehingga dalam pengisian pernyataan dalam angket berdasarkan pengetahuan dan keyakinan masing-masing melalui pengalamannya. Angket ditujukan kepada peserta didik, dan data yang diambil adalah data tentang profesionalisme guru dan data tentang hasil belajar peserta didik.

2. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung dalam rangka

²⁸ *Ibid*, hal. 154

memperoleh data sekolah, dan data-data faktual lainnya yang dapat mendukung penelitian, selain itu observasi dilakukan juga kepada siswa untuk memperoleh informasi tentang perilaku siswa dalam kesehariannya di lingkungan sekolah.

3. *Interview* (wawancara). Yaitu tehnik pengumpulan data yang akan digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan secara lisan melalui dialog langsung dengan guru untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara dilakukan dengan berpedoman pada wawancara tidak berstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya membuat garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan.²⁹

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam penggunaan data dan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lain lebih cermat, lengkap dan sistematis. Adapun instrument penelitian yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Instrument angket : kisi-kisi angket yang digunakan untuk mengetahui pemanfaatan sarana prasarana pendidikan.
2. Instrumen dokumentasi : pedoman dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data peserta didik yang berupa nilai uts, jumlah guru dan peserta didik.

²⁹ *Ibid*, hal. 177

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan. Adapun untuk analisis data metode yang diambil adalah metode analisis secara statistik dengan metode korelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan profesionalisme guru dengan hasil belajar peserta didik akan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang telah diperoleh secara kebetulan atau koefisien benar-benar signifikan. Dengan kata lain, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka tidak ada hubungan antara profesionalisme guru dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial. Begitu pula sebaliknya, apabila r hitung lebih tinggi dari r tabel, maka ada hubungan antara profesionalisme guru dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial.³⁰

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h.206

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pofil Sekolah

a. Sejarah MIN 1 Lampung Timur

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Timur didirikan pada tahun 1970 dengan nama MIN “PELITA” yang berlokasi di desa/dusun Adirejo 30A kecamatan Pekalongan dibangun di atas wakaf dari bapak Katib, seluas 2 hektar adapun pendiri awal madrasah ini adalah :

- 1) Bapak Sukardi Harjo : Kepala Desa / Kampung
- 2) Bapak Musnan : Kepala Dusun
- 3) Bapak Suhardi : Kamituo (sesepuh)
- 4) Bapak Saefudin : Tenaga Pengajar
- 5) Bapak Katib : Tokoh Masyarakat

Sejak berdiri tahun 1970 hingga sekarang telah terjadi pergantian kepala madrasah sebanyak 6 kali dengan urutan sebagai berikut :

4.1 Daftar Kepala Sekolah MIN 1 Lampung Timur

NO	Nama	Tahun
1	Bapak Saefudin	Periode 1970 – 1976
2	Bapak Saeful Majono	Periode 1976 – 1981
3	Bapak Mukiran	Periode 1981 – 1985
4	Ibu Comsiyah	Periode 1985 – 2002
5	Bapak Rubangi	Periode 2002 – 2014
6	Bapak Marwoto	Periode 2015 – sekarang

Nama Sekolah : MIN 1 Lampung Timur

NPSN : 60705756
Alamat Sekolah : Jl. Nuri, Kec.Pekalongan, Kab. Lampung Timur
Status Sekolah : Negeri
Akreditasi Sekolah : B
Tahun Berdiri : 1993

b. Visi, Misi, dan Tujuan

1) Visi

Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Berilmu, dan Berprestasi.

2) Misi

- a) Mewujudkan pembelajaran pembiasaan dan pembentukan karakter islami yang dapat di aktualisasikan pada kehidupan masyarakat sesuai dengan ajaran islam.
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- c) Menyelenggarakan pembinaan siswa dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.

3) Tujuan

a) Tujuan Umum

Adalah ingin menghasilkan manusia yang taat beriman dan bertaqwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil,

berdisiplin, ber-etos kerja, profesional, bertanggungjawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi pada masa depan.

b) Tujuan Khusus

Secara khusus MIN I Lampung Timur bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam hal:

- (1) Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- (2) Mampu berkiprah dalam masyarakat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki nasionalisme dan patriotisme serta solidaritas yang tinggi antara sesama.
- (3) Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh.
- (4) Memiliki wawasan yang dalam dan luas tentang iptek dan imtaq.

c. **Data Guru dan Peserta Didik**

**DATA JUMLAH PENDIDIK DAN SISWA MIN 1 LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Tabel 4.2
Data Guru ASN**

No	Nama	NIP	Golongan	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	H. MARWOTO , S.Ag, M.M	19710213199303100 1	IV/A	S2	Kamad
2	Hj. SITI AMINAH, M.Pd.I	19640716198511200 1	IV/A	S2	Guru Kelas
3	Hj. NINA SUSWATI, S.Ag	19660427198603200 0	IV/A	S1	Guru Kelas
4	MUHAMA D SAEKONI,S .Pd.I	19690816199103100 3	IV/A	S1	Guru Kelas
5	SITI LUTIAH, S.Pd.I	19700405199603200 2	IV/A	S1	Guru PAI
6	Hj. SITI MUNAWA ROH,S.Pd.I	19750617199703200 1	IV/A	S1	Guru Kelas
7	ELY ZENDRAW ATI, S.Pd.I	19671205199903200 1	III/D	S1	Guru Kelas

8	AMINATU N, S.Pd.I	19681004200501200 2	III/D	S1	Guru Kelas
9	LINDA WATI, S.Pd.I	19680404200501200 3	III/D	S1	Guru Kelas
10	SAMIJAH, S.Pd.I	19771121200312200 3	III/D	S1	Guru Kelas
11	SUJATNO, M.Pd.I	19751003200312100 3	III/D	S2	Guru Kelas
12	NINING YUNINGSI H, S.Pd.I	19750511200501200 6	III/D	S1	Guru Kelas
13	M. GUFRONU DIN, S.Pd.I	19711210199203100 3	III/C	S1	Guru Kelas
14	ABDUL KARIM,S.P d.I	19670109200501100 1	III/C	S1	Guru PAI
15	Hj. FEBRI MARYANA , S.Ag	19740220200710200 1	III/C	S1	Guru PAI
16	RIRIN APTIANA, S.Pd.I	19830416200501200 6	III/C	S1	Guru Kelas
17	CAHAYA SUMARTIN , S.Pd.I	19760309200604202 2	III/C	S1	Guru Kelas

18	ARIEF KURNIAW AN, S.Pd	19800322200901100 8	III/C	S1	Guru Penjaske s
19	NURDIAH, S.Ag	19770302200901200 4	III/C	S1	Guru PAI
20	TOMMI ERWANTO, S.Pd	19870803200912100 2	III/B	S1	Guru Penjaske s

Sumber: diambil dari data sekolah

**Tabel 4.3
Data Guru Honorer**

No	Nama	NIP	Golongan	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	NITA ANDRI INDIKA P, S.Pd.I	-	-	S1	Guru Kelas
2	AHMAD JAENURI, S.Pd.I	-	-	S1	Guru Mapel
3	YULISTINA, S.Pd.I	-	-	S1	Guru Mapel
4	JUARIYAH, S.Pd	-	-	S1	Guru Mapel
5	DIAN PUSPITASARI, S.Pd.I	-	-	S1	Guru Kelas
6	SUHARLIS, S.Pd.I	-	-	S1	Guru Kelas
7	CHANDRA ARLI YOGA, S.Pd	-	-	S1	Guru Kelas
8	NURIL HIDAYATI, S.Pd	-	-	S1	Guru Mapel

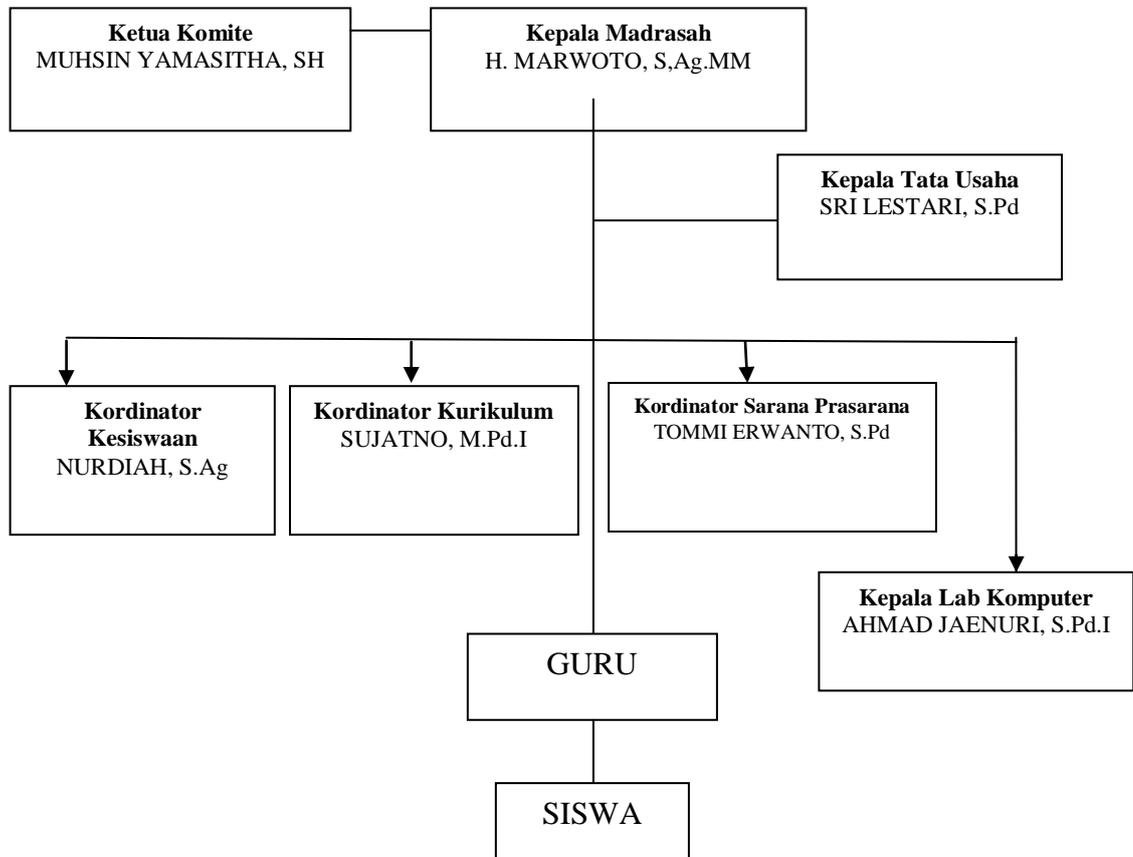
Sumber: diambil dari data sekolah

Tabel 4.4
Jumlah Peserta Didik

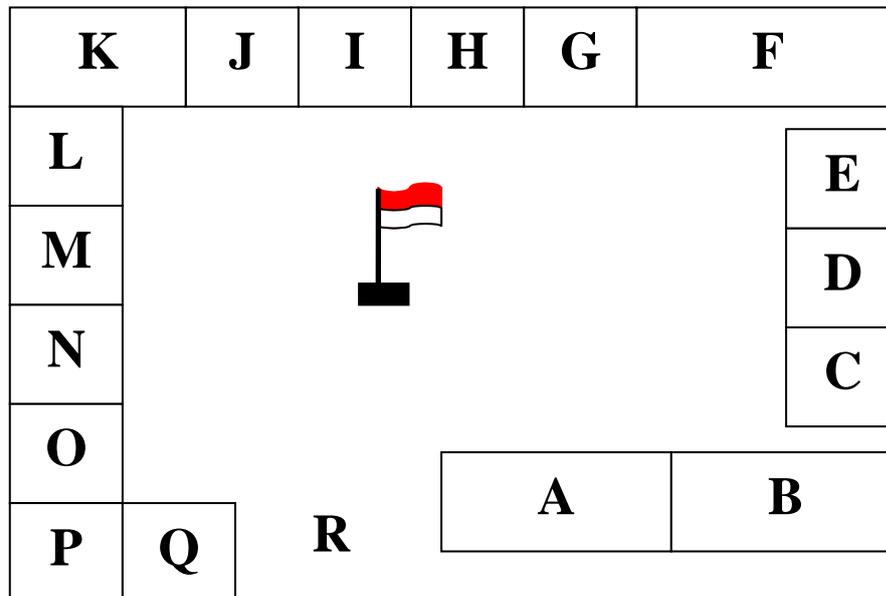
No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		L	P		L	P		
1	1A	15	4	19	34	43	77	Kelas 1
2	1B	10	17	27				
3	1C	9	22	31				
4	2A	15	7	22	43	45	88	Kelas 2
5	2B	13	19	32				
6	2C	15	19	34				
7	3A	14	9	23	33	47	80	Kelas 3
8	3B	11	15	26				
9	3C	8	23	31				
10	4A	21	14	35	41	32	73	Kelas 4
11	4B	20	18	38				
12	5A	16	14	30	28	38	66	Kelas 5
13	5B	12	24	36				
14	6A	14	6	20	21	22	43	Kelas 6
15	6B	7	16	23				
Jumlah		200	227	427	200	227	427	

Sumber: diambil dari data sekolah

d. Struktur MIN 1 Lampung Timur

**STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

e. Denah Sekolah



Keterangan :

A = Ruang Kepala Madrasah

B = Ruang Guru

C = Kelas VI B

D = Kelas VI A

E = Kelas V A

F = Perpustakaan

G = Kelas V B

H = Kelas IV B

I = Kelas IV A

J = Toilet

K = Mushola

L = Kelas III C

M = Kelas I C dan II C

6	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	20
7	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	20
8	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
9	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	50
10	2	2	4	2	3	2	1	2	4	1	4	1	3	4	1	36
11	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
12	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	18
13	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	19
14	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	22
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	25
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	20
17	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	20
18	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
19	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	18
20	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	20
21	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
22	2	2	2	1	3	1	1	3	1	2	4	1	3	1	1	28
23	4	2	2	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	50
24	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	20
25	2	2	4	1	3	4	1	4	1	2	4	2	3	1	1	35
26	4	2	2	1	3	4	1	3	4	2	4	4	3	4	4	45
27	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	19

28	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	3	22
29	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	20
30	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	18
31	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	50
32	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	50
33	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	18
34	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	57
35	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	55
Jumlah																1028

Berdasarkan data di atas, maka dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup dan kurang dari Guru Profesional, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}(4 + 1)15$$

$$\mu = 37$$

Keterangan :

μ = Rerata hipotetik

i_{max} = Skor maksimal item

i_{min} = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ), dengan rumus :

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{max} + i_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(57 + 18)$$

$$\sigma = 12$$

Keterangan :

σ = Rerata Hipotetik

i_{max} = Skor maksimal subjek

i_{min} = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai *mean* dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut :

a. Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 37 + 12 \leq X$$

$$= 49 \leq X$$

b. Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 37 - 1.(12) \leq X < 37 + 1.(12)$$

$$= 25 \leq X < 49$$

c. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1.\text{SD}$$

$$= X < 37 - 1.12$$

$$= X < 25$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, rendah.

Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka dianalisis hasil presentasi angket Profesionalisme Guru adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Kategorisasi Skor Angket tentang Guru Profesional

NO	Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$49 \leq X$	8	22.85%
2	Sedang	$25 \leq X < 49$	6	17.14%
3	Rendah	$X < 25$	21	60%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 35 peserta didik yang menjadi sampel penelitian ada 8 peserta didik yang menjawab tinggi (22.85%), 6 peserta didik menjawab sedang (17.14%), dan 21 peserta didik menjawab rendah (60%). Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa Guru Profesional dikelas IV dapat dikatakan rendah.

Selanjutnya adapun data tentang hasil belajar Ilmu Pendidikan Sosial Kelas IV A MIN 1 Lampung Timur adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7
Data Hasil Belajar Ilmu Pendidikan Sosial

NO	NAMA	NILAI
1	Abid Ibnu Gunawan	81
2	Adelia Silfiana Handoko	55
3	Alwi Bawazier	75
4	Anastasya P	65
5	Azhalia Rizka Putri	65
6	Cheisya Adhia N	55
7	Dirgantara Saiful Kadir	55
8	Euis Clara Nurfadila	75
9	Fachrizal Nasrudin	81
10	Farah Kamita	65
11	Felik Kurniawan	65
12	Githa Destian Diny	50
13	Ibov Hilal Mustamam	30
14	Intan Arsyia Candra Mukti	45
15	Itsna Nur Salsa Bila	40
16	Laras Sekar Lestari	65
17	Mardiana Yara Hafizhah Zas	60

18	Maulana Ikhsan	60
19	Mufida Zuhro Sunandar	50
20	M. Al-Fatih	65
21	M. Fawwaz Fadullah	65
22	M. Galih Dirgantara	60
23	M. Ilham Dwi Cahya	55
24	M. Reehan Faesal	65
25	Nabila Khoirunisa	60
26	Naila Syafiq Ismail	55
27	Nasywa Khoirunnisa K	45
28	Nelzon Fariz Hermawan	50
29	Nur Aini Qhuzaimah	65
30	Putra Aji Prastia	30
31	Rafi Ahmad	40
32	Rasya Bagu Adi Pertama	60
33	Rasyiqa Aulia Fatih Hani	60
34	Robi Adi Pratama	65
35	Shintya Eka Wulandari	60
Jumlah		2037

Tabel 4.8
Kategori Standar Penilaian

Kriteria	Standar Nilai
Tinggi	80 - 100
Sedang	65 - 80
Rendah	<65

Setelah diketahui nilai kategori lulus dan tidak lulus.

Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka analisis hasil belajar dapat dijelaskan dengan tabel berikut :

Tabel 4.9
Kategori Skor Hasil Belajar IPS Kelas IV A

Kategori	Standar	Frekuensi	Prosentase
Baik	80 – 100	2	5.71%
Cukup	65 – 80	12	34.28%
Kurang	<65	21	60%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 35 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 2 peserta didik yang mendapat nilai baik (5.71%), sebanyak 12 peserta didik yang mendapat nilai cukup (34.28%), dan 21 peserta didik mendapat nilai kurang (60%). Dari data tersebut maka dapat dipahami Hasil Belajar IPS Kelas IVA adalah kurang.

Tabel 4.10
Hasil Angket Guru Profesional(B)

Nam a	Item Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	57
2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	56
3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	57
5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	49
8	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	57
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	56
10	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	57
11	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	57
12	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	57
13	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	43
14	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	57
15	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
16	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	57
18	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	55

19	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	50
20	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
21	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	43
22	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
23	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	57
24	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	1	39
25	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	52
26	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	57
27	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	57
28	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	52
29	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
31	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56
32	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
33	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	43
34	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	1	2	2	44
35	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
Jumlah																188
																3

Berdasarkan data di atas, maka dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup dan kurang dari Guru Profesional, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}(4 + 1)15$$

$$\mu = 37$$

Keterangan :

μ = Rerata hipotetik

i_{max} = Skor maksimal item

i_{min} = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ), dengan rumus :

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{max} + i_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(57 + 39)$$

$$\sigma = 16$$

Keterangan :

σ = Rerata Hipotetik

i_{max} = Skor maksimal subjek

i_{min} = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai *mean* dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut :

a. Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 37 + 16 \leq X$$

$$= 53 \leq X$$

b. Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 37 - 1.(16) \leq X < 37 + 1.(16)$$

$$= 21 \leq X < 53$$

c. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1.\text{SD}$$

$$= X < 37 - 1.16$$

$$= X < 21$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, rendah.

Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka dianalisis hasil persentasi angket Profesionalisme

Guru adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Kategorisasi Skor Angket tentang Guru Profesional

NO	Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$53 \leq X$	25	71.42%
2	Sedang	$21 \leq X < 53$	10	28.57%
3	Rendah	$X < 21$	0	0%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 35 siswa yang menjadi sampel penelitian ada 25 peserta didik yang menjawab tinggi (71.42%), 10 peserta didik menjawab sedang (28.57%), dan 0 peserta didik menjawab rendah. Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa Guru Profesional dikelas IV B dapat dikatakan tinggi.

Selanjutnya adapun data tentang hasil belajar Ilmu Pendidikan Sosial Kelas IV B MIN 1 Lampung Timur adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12
Data Hasil Belajar Ilmu Pendidikan Sosial

NO	Nama	Nilai
1	Almira Gendis Asmoro	96
2	Alwan Taqi Rosyid	98
3	Annisa Nur Rahmadani	84
4	Arma Yoga Ananta	95
5	Arya Dwi Saputra	85

6	Athifa Ulya Hasyasi Haq	95
7	Cayaa Syafaa Ajria	66
8	Deswita Aulia Putri	81
9	Devina Enjelia Kusuma	85
10	Difa Jani Nelizci	80
11	Farah Fauzyyah	88
12	Fazila Nur Rahma	82
13	Ferdi Rahmadani	60
14	Fillya Valencia	75
15	Gading Abdul Ghofar . R	85
16	Hilyatur Rohmah	85
17	Ihsan Nizammudin Al Hakim	85
18	Kaisha Valentina Amelia S	73
19	Muhammad Akbar	70
20	Muhammad Andika Pratama	82
21	Muhammad Izzet Aufar	60
22	Muhammad Qudwah Al Faqih	83
23	Muhammad Zhohiru Fakhriza	88
24	Naila Khoirunisa	70
25	Nazwa Putri Pabela	87
26	Nazwa Salsabila	65
27	Niqita Siska Aricantika	65

28	Qodima Ibni Hydan Rafa Hadi	77
29	Randy Putra Pratama	80
30	Revan Ganda Saputra	85
31	Rizky Bayu Pratama	87
32	Senja Deviana	90
33	Shirley Shafa Almaiya	60
34	Thalyta Alif Fajarani	60
35	Tresmiranda Shela Vina	81
Jumlah		2788

Tabel 4.13
Kategori Standar Penilaian

Kriteria	Standar Nilai
Tinggi	80 - 100
Sedang	65 - 80
Rendah	<65

Setelah diketahui nilai kategori lulus dan tidak lulus.

Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka analisis hasil belajar dapat dijelaskan dengan tabel berikut :

Tabel 4.14
Kategori Skor Hasil Belajar IPS Kelas IV B

Kategori	Standar	Frekuensi	Prosentase
Baik	80 – 100	21	60%
Cukup	65 – 80	10	28.57%
Kurang	<65	4	11.42%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 35 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 21 peserta didik yang mendapatkan nilai baik (60%), dan 10 peserta didik yang mendapat nilai cukup (28.57%), dan 4 peserta didik yang mendapat nilai kurang (11.42%). Dari data tersebut maka dapat dipahami Hasil Belajar IPS Kelas IV B adalah tinggi.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisis ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya.

Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

Selanjutnya proses analisa yang akan penulis lakukan adalah dengan memasukkan terlebih dahulu rata-rata yang ada kedalam tabel

berikut:

Tabel 4.15
Tabel Kerja Untuk Mencari Hubungan (A)

NO	x	Y	x^2	y^2	$x.y$
1	57	81	3249	6561	4617
2	49	55	2401	3025	2695
3	20	75	400	5625	1500
4	33	65	1089	4225	2145
5	19	65	361	4225	1235
6	20	55	400	3025	1100
7	20	55	400	3025	1100
8	18	75	324	5625	1350
9	50	81	2500	6561	4050
10	36	65	1296	4225	2340
11	20	65	400	4225	1300
12	18	50	324	2500	900
13	19	30	361	900	570
14	22	45	484	2025	990
15	25	40	625	1600	1000

16	20	65	400	4225	1300
17	20	60	400	3600	1200
18	18	60	324	3600	1080
19	18	50	324	2500	900
20	20	65	400	4225	1300
21	19	65	361	4225	1235
22	28	60	784	3600	1680
23	50	55	2500	3025	2750
24	20	65	400	4225	1300
25	35	60	1225	3600	2100
26	45	55	2025	3025	2475
27	19	45	361	2025	855
28	22	50	484	2500	1100
29	20	65	400	4225	1300
30	18	30	324	900	540
31	50	40	2500	1600	2000
32	50	60	2500	3600	3000
33	18	60	324	3600	1080
34	57	65	3249	4225	3705
35	55	60	3025	3600	3300
	1028	2037	36924	123497	61092

Berdasarkan penghitungan dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut;

$$\begin{aligned} N &= 35 & \Sigma x^2 &= 36924 \\ \Sigma x &= 1028 & \Sigma y^2 &= 123497 \\ \Sigma y &= 2037 & \Sigma xy &= 61092 \end{aligned}$$

Kemudian berdasarkan hasil tersebut di atas maka dapat dimasukkan kedalam rumus Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} \\ &= \frac{35 \cdot (61092) - (1028) \cdot (2037)}{\sqrt{[35 \cdot (36924) - (1028)^2][35 \cdot (123497 - (2037)^2)]}} \\ &= \frac{2138220 - 2094036}{\sqrt{[1292340 - 1056784][4322395 - 4149369]}} \\ &= \frac{44184}{\sqrt{[235556][173026]}} \\ &= \frac{44184}{\sqrt{40757312456}} \\ &= \frac{44184}{201884,40} \\ &= 0,218 \end{aligned}$$

Tabel 4.16
Tabel Kerja Untuk Mencari Hubungan (B)

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	57	96	3249	9216	5472
2	56	98	3136	9604	5488
3	55	84	3025	7056	4620

4	57	95	3249	9025	5415
5	57	85	3249	7225	4845
6	59	95	3481	9025	5605
7	49	66	2401	4356	3234
8	57	81	3249	6561	4617
9	56	85	3136	7225	4760
10	57	80	3249	6400	4560
11	57	88	3249	7744	5016
12	57	82	3249	6724	4674
13	43	60	1849	3600	2580
14	57	75	3249	5625	4275
15	57	85	3249	7225	4845
16	57	85	3249	7225	4845
17	57	85	3249	7225	4845
18	55	73	3025	5329	4015
19	50	70	2500	4900	3500
20	57	82	3249	6724	4674
21	43	60	1849	3600	2580
22	57	83	3249	6889	4731
23	57	88	3249	7744	5016
24	39	70	1521	4900	2730
25	52	87	2704	7569	4524

26	57	65	3249	4225	3705
27	57	65	3249	4225	3705
28	52	77	2704	5929	4004
29	50	80	2500	6400	4000
30	55	85	3025	7225	4675
31	56	87	3136	7569	4872
32	57	90	3249	8100	5130
33	43	60	1849	3600	2580
34	44	60	1936	3600	2640
35	57	81	3249	6561	4617
	1883	2788	102259	226150	151394

Berdasarkan penghitungan dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut;

$$N = 35 \qquad \Sigma x^2 = 102259$$

$$\Sigma x = 1883 \qquad \Sigma y^2 = 226150$$

$$\Sigma y = 2788 \qquad \Sigma xy = 151394$$

Kemudian berdasarkan hasil tersebut di atas maka dapat dimasukkan kedalam rumus Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} \\
 &= \frac{35 \cdot (151394) - (1883) \cdot (2788)}{\sqrt{[35 \cdot (102259) - (1883)^2][35 \cdot (226150) - (2788)^2]}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{5298790 - 5249804}{\sqrt{[3579065 - 3545689][7915250 - 7772944]}} \\
&= \frac{48986}{\sqrt{[33376][142306]}} \\
&= \frac{48986}{\sqrt{4749605056}} \\
&= \frac{48986}{68917,37} \\
&= 0,710
\end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} ($A = 0,218$) dan ($B = 0,710$). langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari masing-masing kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai r product moment pada taraf signifikan 5%, yang lebih dahulu dicari nilai $df = N - nr = 35 - 2 = 33$, dengan df sebesar 33, maka dapat diperoleh harga titik r sebagai berikut : $N = 33$ pada taraf signifikan 5% = 0,344.

Dengan demikian r dari hasil hitung, untuk ($A = 0,218$) lebih rendah dari r pada tabel, baik pada taraf signifikan 5%. Atau dapat diformulasikan sebagai berikut $0,344 > 0,218$. Sedangkan r hasil dari hitung untuk ($B = 0,710$) lebih besar dari r pada tabel, baik pada taraf signifikan 5%. Atau dapat di formulasikan sebagai berikut $0,344 < 0,710$.

Sedangkan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi “ r ” product moment berikut ini :

Tabel 4.17
Interprestasi Nilai “r” Product Moment

Besarnya (r_{xy})	Interprestasi
0,800 – 1,000	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat / sangat tinggi.
0,600 – 0,800	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat / tinggi.
0,400 – 0,600	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,200 – 0,400	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah / rendah.
0,000 – 0,200	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah / rendah.

Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya r_{xy} yaitu terdapat korelasi yang positif antara variabel x dan y diperoleh r hitung 0,218 terletak antara 0,200 – 0,400 yang memiliki tingkat interprestasi lemah, dan r hitung 0,710 terletak antara 0,600 – 0,800 yang memiliki tingkat interprestasi kuat atau tinggi, dengan demikian dapat diketahui bahwa Hubungan Guru Profesional dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV (A) adalah lemah, dan IV (B) adalah kuat.

B. Pembahasan

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar peserta didik dan tindak pengajaran yang dilakukan oleh pendidik, tindak pengajaran diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan peserta didik.

Hasil belajar merupakan hasil penilaian pendidik terhadap peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dimana hasil belajar peserta didik ini dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, diantaranya adalah profesionalisme guru. Profesionalisme adalah kompetensi yang dimiliki guru untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil angket dapat diketahui dari masing-masing kelas yaitu kelas IV A dan IV B yang masing-masing memiliki 35 peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Di kelas IV A ada 8 peserta didik yang menjawab tinggi (22.85%), sebanyak 6 peserta didik menjawab sedang (17.14%), dan 21 peserta didik lainnya menjawab rendah (60%), maka dapat dipahami bahwa guru profesional di kelas IV A dapat dikatakan rendah. Dan hasil belajar di kelas IV A dapat diketahui bahwa terdapat 2 peserta didik yang memperoleh nilai baik (5.71%), dan 12 peserta didik mendapat nilai cukup (34.28%), dan 21 peserta didik yang mendapat nilai kurang (60%). Maka dapat dipahami bahwa hasil belajar ips kelas IV A adalah kurang.

Selanjutnya berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh harga nilai r adalah 0,218 selanjutnya setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,344 sedangkan pada taraf ternyata r_{xy} yang diperoleh besarnya 0,218 adalah lebih kecil dari r_{tabel} yang besarnya (taraf signifikan dan 5% = 0,344) sehingga diperoleh $r_{tabel(5\%)} < r_{xy} > r_{tabel(1\%)}$ yaitu $0,344 > 0,218$.

Karena r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan (H_o) diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Guru Profesional dengan Hasil Belajar IPS kelas IV A, dengan demikian tingkat keamatan dan hasil analisis data sebesar 0,218 terdapat pada kategori lemah atau rendah.

Di kelas IV B ada 25 peserta didik yang menjawab tinggi (71.42%), sebanyak 10 peserta didik menjawab sedang (28.57%), dan 0 peserta didik lainnya menjawab rendah, maka dapat dipahami bahwa guru profesional di kelas IV B dapat dikatakan tinggi. Dan hasil belajar di kelas IV B dapat diketahui bahwa terdapat 21 peserta didik yang memperoleh nilai baik (60%), dan 10 peserta didik mendapat nilai cukup (28.57%), dan 4 peserta didik yang mendapat nilai kurang (11.42%). Maka dapat dipahami bahwa hasil belajar ips kelas IV B adalah tinggi.

Selanjutnya berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh harga nilai r adalah 0,710 selanjutnya setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5%

menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,344 sedangkan pada taraf ternyata r_{xy} yang diperoleh besarnya 0,710 adalah lebih besar dari r_{tabel} yang besarnya (taraf signifikan dan 5% = 0,344) sehingga diperoleh $r_{tabel(5\%)} < r_{xy} > r_{tabel(1\%)}$ yaitu $0,344 < 0,710$.

Karena r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Guru Profesional dengan Hasil Belajar IPS kelas IV B, dengan demikian tingkat keeratan dan hasil analisis data sebesar 0,710 terdapat pada kategori kuat atau tinggi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hubungan Guru Profesional dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 1 Lampung timur, kelas IV (A) mempunyai hubungan yang lemah, hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan r_{xy} 0,218 lebih kecil dari r_{tabel} baik taraf signifikan 5% 0,344 atau dapat diformulasikan sebagai berikut $0,344 > 0,218$ terlihat korelasi terbilang lemah.

Sedangkan kelas IV (B) mempunyai hubungan yang sedang, hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan r_{xy} 0,710 lebih besar dari r_{tabel} baik taraf signifikan 5% 0,344 atau dapat diformulasikan sebagai berikut $0,344 < 0,710$ terlihat korelasi terbilang kuat.

2. Guru Profesional Kelas IV A dalam kriteria lemah dan IV B dalam kriteria sedang. Dari 35 peserta didik yang menjadi sampel penelitian dan telah di hitung menggunakan rumus penghitungan *mean* dan standar *deviasi* di kelas (a) ada 8 peserta didik yang menjawab tinggi (22.85%) dan sebanyak 6 peserta didik menjawab sedang (17.14%), serta 21 peserta didik yang menjawab rendah (60%). Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa guru profesional di kelas IV A dapat dikatakan rendah.

Di kelas (b) ada 25 peserta didik yang menjawab tinggi (71.42%) dan sebanyak 10 peserta didik menjawab sedang (28.57%), serta 0 peserta didik yang menjawab rendah. Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa guru professional di kelas IV B dapat dikatakan tinggi.

3. Kelas IV A MIN 1 Lampung Timur dalam kriteria rendah, dan kelas IV B MIN 1 Lampung Timur dalam kriteria tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 35 peserta didik yang menjadi sampel penelitian dari masing-masing kelas. Di kelas IV A terdapat 2 peserta didik yang mendapatkan nilai baik (5.71%), 12 peserta didik mendapatkan nilai cukup (34.28%), dan 21 peserta didik mendapat nilai kurang (60%). Sedangkan di kelas IV B terdapat 21 peserta didik yang mendapat nilai baik (60%) dan 10 peserta didik yang mendapatkan nilai cukup (28.57%), dan 4 peserta didik yang mendapat nilai kurang (11.42%). Dari data tersebut maka dapat dipahami Hasil Belajar kelas IV A adalah rendah dan kelas IV B adalah tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme harus ditingkatkan karena mempunyai dampak yang baik terhadap hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, sebaiknya lebih professional dan meningkatkan kemampuan. Memberikan semangat dan motivasi untuk peserta didik

dalam melaksanakan proses pembelajaran karena hal ini dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang professional. Sehingga apabila antusias peserta didik dalam belajar maka kebiasaan peserta didik dalam belajar akan tinggi, dan apabila kebiasaan belajar peserta didik tinggi maka akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

2. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam proses pembinaan dan kemampuan dewan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk lebih professional karena akan berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peserta didik sebagai bahan masukan agar lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Aziz Abdul Hamka. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: PT Al-Mawardi Prima, 2016.
- Danim Sudarwan. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Faturrohman Pupuh & Suryana Aa. *Guru Profesional*. Bandung: PT Refika Aitama, 2012.
- Hasanah Aan. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Rosdakarya, 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sudijono Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Soetjipto & Kosasi Raflis. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Thobroni Muhammad & Mustofa Arif. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014.
- Umar Husein. *Metode Penelitian untuk Sekripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali Pers

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Neva Pandora
NPM : 1501050125

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 12/07/2017		✓	- ACC BAB I II III Outline dan APD - Lanjut ke pembimbing satu	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Neva Pandora
NPM : 1501050125

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14/3	✓		- Penulisan foot note tidak usah menggunakan "gelar" - Pembahasan diteliti lagi fokuskan pada masalah yg diteliti - Acc Bab I - III	Neva
	15/3	✓		Acc APP	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Neva Pandora
NPM : 1501050125

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 12/05/2017		✓	- Kata pengantar, Pendahuluan Lajzi - ganti sektrijis bukan pmpo. sal. - Buat form pangantian kep sek. - Demak ppr ku li Lazi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II


Nurvanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 10 A Ringdityo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroinivac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroinivac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Neva Pandora
NPM : 1501050125

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jurnal 17/05/2019		✓	- Abstrak dipin- dikan - Bilan menurut - In Standard - Absah - Originalitas - lengkapi dan - tanggal dan - tanda tangan - Harahis harus - diambil dari - buku/kitab - aslinya	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Neva Pandora
NPM : 1501050125

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 20/05/2019		✓	- Lengkapi lagi daftar lampiran lampiran - Simun tabel Lengkap dengan Surat Bk. - Tuliskan babas konsultasi antara siswa dengan pustak - Perbaiki lagi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringtrubyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroisiv.ac.id, email: iainmetro@metroisiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Neva Pandora
NPM : 1501050125

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 24/05/2019		✓	- ACC BAB IV ✓ - Bereskan ke pembimbing Fate	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,


Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Neva Pandora
NPM : 1501050125

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	27/5/2019	✓		- Penah sekolah / madrasah di lain "Arab Angin" - Sumber Daftar Perolehan di tabas Tahulu sedikit Pabailu panti sanya - Ace Bab 5 - sip diijikan	Neva

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metroainy.ac.id e-mail: iain@metroainy.ac.id

Nomor : B-4189 /In 28.1/J/PP.00.9/12/2018
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

26 Desember 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)
2. Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi:

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Neva Pandora
NPM : 1501050125
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Hubungan Profesionalisme Guru Dengan Hasil Pelajaran IPS Kelas IV
MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Arifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

Nomor : B-0621/In.28/D.1/TL.00/03/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0620/In.28/D.1/TL.01/03/2019, tanggal 19 Maret 2019 atas nama saudara:

Nama : **NEVA PANDORA**
NPM : 1501050125
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Maret 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003 f





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iah@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0620/In.28/D.1/TL.01/03/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara;

Nama : NEVA PANDORA
NPM : 1501050125
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Maret 2019





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Jalan Nuri Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur 34391
Email: min_adirejo@yahoo.co.id Fanspage Facebook : MIN 1 Lampung Timur
Akreditasi : B NPSN : 60706756 NSM : 111118070001

Nomor : B.116 /ML.08.07/KP.07.1/ 04 /2019 Adirejo, 02 April 2019
Lampiran : -
Perihal : **SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth :
Dekan/Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN METRO
Di
Metro

Assalamu 'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Berdasarkan Surat Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Metro Nomor : B-0621/In.28/D.1/TL.00/03/2019 tertanggal 19 Maret 2019
tentang izin research mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Metro :

Nama : **NEVA PANDORA**
NPM : 1501050125
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan
reserch/penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa
yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PROFESIONALISME
GURU DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN IPS KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2018/2019.

Demikian surat izin reserch ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh


H. MARWOTO, S.Ag, M.M
NIP. 197102131993031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-224/ln.28/S/OT.01/04/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NEVA PANDORA
NPM : 1501050125
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501050125.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 April 2019
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311981031001 ?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0726) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **Neva Pandora**
NPM : 1501050125
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : **HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU DENGAN HASIL
BELAJAR IPS KELAS IV MIN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, 03 Mei 2019
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 49781222 201101 2 007

ANGKET
HUBUNGAN GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MIN 1
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

I. Petunjuk Pengisian

- a. Setiap pertanyaan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang ada, lalu bubuhkan tanda” silang” (x) pada salah satu jawaban a,b,c
- b. Periksa kembali jawaban yang anda pilih sebelum dikumpulkan
- c. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya

II. Indikator Guru Profesional

- a. Kisi-kisi soal nomor 1 – 4 Guru Profesional memiliki keterampilan mengajar yang baik.
- b. Kisi-kisi soal nomor 5 – 8 Guru Profesional menguasai media pembelajaran.
- c. Kisi-kisi soal nomor 9 – 12 Guru Profesional menjadi teladan yang baik.
- d. Kisi-kisi soal nomor 13 – 15 Guru Profesional memiliki kepribadian yang baik.

III. Biodata Diri

Nama :

Kelas :

1. Sebelum pelajaran dimulai, apakah guru ada selalu menghubungkan materi pelajaran yang lalu dengan materi pelajaran yang akan diberikan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah guru anda selalu berpatokan dengan RPP saat mengajar dikelas?
 - a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah guru anda menjelaskan materi selalu terfokus pada materi yang diajarkan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah dalam kegiatan belajar mengajar, guru anda memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya pada saat mengajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah guru anda selalu membuka dan menutup pelajaran setiap kali mengajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah guru anda selalu memberikan pujian terhadap siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah metode pembelajaran yang disajikan oleh guru selalu berbeda-beda pada saat mengajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

8. Apakah guru selalu menggunakan media saat mengajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah guru selalu berpakaian bersih dan rapi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah guru selalu datang lebih awal dari siswanya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah guru menegur siswa yang mengobrol pada saat jam pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah guru selalu memberikan PR?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah guru selalu menyampaikan hasil belajar di depan semua siswa?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah guru selalu member contoh yang baik dalam sikap, perkataan dan perbuatan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Apakah guru selalu masuk kelas untuk mengisi pelajaran?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

FOTO-FOTO DOKUMENTASI PADA SAAT PENELITIAN
MIN 1 LAMPUNG TIMUR







RIWAYAT HIDUP



Neva Pandora dilahirkan di Sumbersari pada tanggal 5 April 1997, anak pertama dari Bapak Joko Untoro dan Ibu Sri Agustina.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 8 Metro Selatan dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 5 Metro dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA N 6 Metro dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tarbiyah dimulai pada Semester I TA.2015/2016.